

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berisi tentang penelusuran serta penyelidikan berkaitan dengan bagaimana proses pada setiap pembelajaran menari yang dilakukan kelompok tari Windu Wulan di sanggar *Dwi Arta Production*. Berdasarkan proses analisis data dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada bab V akan dipaparkan simpulan dan saran, yaitu sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran menari merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan kelompok tari Windu Wulan di sanggar *Dwi Arta Production* Desa Ciwidey, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung Selatan. Pembelajaran menari diberikan oleh Bapak Cecep dan Ibu Titin sebagai *koreografer* sekaligus sebagai pemilik sanggar. Pembelajaran diikuti setiap dua kali dalam seminggu, yaitu setiap hari jum'at dan minggu, jum'at pukul 14.00 dan minggu pukul 09.00.

Pembelajaran yang diikuti kelompok tari selama ini telah banyak memberikan pengalaman karena dengan ini kelompok tari Windu Wulan telah banyak mengikuti kompetisi di bidang tari dan sudah banyak mendapatkan penghargaan dalam bidang tari kategori SD. Beberapa prestasi yang diraih diantaranya. 1) Finalis dalam ajang *Indonesia's Got Talent*; 2) Juara 1 Pemilihan Bentang Jaipong ke-2 Kalang Sunda Se-Jawa Barat dan DKI Jakarta Kategori SD; 3) Juara 1 Pasanggiri Jaipongan Jugala Raya se - Jawa Barat; 4) Juara 1 The Dance Icon Kids INBOX SCTV; 5) Juara 1 Tari Kreasi dalam Ajang Piala Walikota; 6) Juara 2 Pasanggiri Rampak Kalang Sunda, dan masih banyak yang lainnya.

Pembelajaran menari dilakukan dengan beberapa tahap yakni tahap olah tubuh, tahap demonstrasi, tahap latihan dan tahap praktik. Tahap olah tubuh dilakukan dengan latihan gerkan dasar agar otot tidak kaku dengan melibatkan unsur-unsur tari seperti unsur gerak yang terdiri dari wiraga, wirama dan wirasa. Selanjutnya tahap demonstrasi dilakukan dengan memberikan contoh detail setiap

gerakan dari setiap bagian tarian kemudian anak melakukan gerakan yang telah dicontohkan.

Tahap latihan adalah tahap yang dilakukan dengan pengulangan agar anak mampu menggunakan kemampuan menghafalnya dan menyelaraskan dengan musik yang sesuai dengan tarian yang sudah disediakan. Tahap terakhir yaitu tahap praktik, tahap inilah yang merupakan tahap tes bagi kelompok tari dengan tujuan agar *koreografer* dapat mengevaluasi pembelajaran yang diikuti. Selain itu, dengan praktik anak akan merasakan adanya suatu penghargaan yang diberikan apresiator terhadap karya yang diciptakan *koreografer* dan di praktikkan oleh anak-anak melalui gerak tari.

Pembelajaran menari dilakukan dengan melibatkan metode dan media sebagai perantara dan cara agar pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh anak. Metode yang digunakan *koreografer* adalah metode *drill* yang biasa dilakukan dengan meniru, latihan dan pengulangan. Selain metode, media adalah hal penting yang berperan dalam pembelajaran tari yang dilakukan kelompok tari ini. Media yang digunakan adalah media audio berupa kaset DVD dan file musik yang ada dalam USB. Metode dan media inilah yang kemudian diyakini cocok dan tepat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tari kepada anak didiknya di sanggar *Dwi Arta Production* ini.

Kedua, terdapat beberapa faktor yang membuat kelompok tari Windu Wulan ini berprestasi. Beberapa faktor tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran yang diberikan adalah satu hal utama yang memberikan kontribusi dalam mewujudkan anak-anak yang berprestasi di bidang tari. Pembelajaran tidak dilakukan dengan keras, namun diberikan dengan kasih sayang namun tetap tegas. Hal inilah yang menjadikan anak mampu memiliki kemahiran dalam menari dan mampu menghasilkan prestasi sesuai dengan bidangnya saat ini.
- b. Bakat anak yang dibawa sejak lahir, bakat akan menjadi dasar anak dalam menyerap semua pembelajaran yang diberikan *koreografer*. Ini adalah gambaran dari peran serta bakat dalam mendukung segala keterampilan yang dimiliki semua anggota kelompok tari ini. Prestasi tidak akan lepas dari

keahlian *koreografer* dalam menyampaikan dan mengemas pembelajaran sehingga hal ini juga menjadi faktor anak dalam berprestasi.

- c. Dukungan orang tua adalah penyulut semangat kelompok tari ini dalam mengukir prestasi sehingga mampu memberikan motivasi kepada anak untuk mampu mengikuti setiap proses pembelajaran dengan baik. Kebanyakan orang tua yang mengikutsertakan anaknya untuk mengikuti pembelajaran di sanggar adalah orang tua yang tidak ingin anaknya terpengaruh oleh hal-hal yang kurang baik seperti kebiasaan bermain di warung internet dan bermain *gadget*.

Ketiga, Hasil belajar kelompok tari ini berupa prestasi yang sudah diukir selama pembelajaran di sanggar *Dwi Arta Production*. Beberapa prestasi inilah yang menjadikan kelompok tari mampu menunjukkan eksistensinya untuk terus menampilkan hasil karya yang ditunjukkan melalui gerakan tari. Hasil belajar diraih berdasarkan apa yang selama ini diajarkan oleh *koreografer*, dan inilah temuan terpenting berkaitan dengan hasil belajar kelompok tari ini diantara adalah sebagai berikut.

- a. Ketika ada salah satu anggota tari yang tidak menerima stimulus yang diberikan *koreografer*, maka pembelajaran akan sulit untuk diterima.
- b. Hasil belajar yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan dua kali dalam seminggu membuat hasil belajar kelompok tari ini kurang maksimal.
- c. Hasil belajar kurang maksimal ketika jadwal pembelajarannya digabung dengan kelompok tari yang lain.
- d. Hasil belajar lebih terlihat ketika semua tahapan dilakukan dan diikuti dengan baik.

B. Saran

Selain simpulan, berikut ini adalah saran yang diberikan peneliti terkait dengan penelitian yang telah dilakukan di sanggar *Dwi Arta Production*.

1. Bagi *Koreografer*

Koreografer sebagai orang yang memberikan pembelajaran sebaiknya tidak hanya menggunakan media audio namun dapat disertai dengan media visual berupa video agar anak memiliki budaya apresiasi dan memiliki kesadaran untuk

menghargai karya orang lain. Selain itu, *koreografer* lebih teliti ketika terdapat kekeliruan saat proses pembelajaran agar dapat dievaluasi secara langsung. *Koreografer* sekaligus pemilik sanggar disarankan untuk memiliki album mengenai dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan sanggar, misalnya kumpulan piagam penghargaan, foto-foto kegiatan yang pernah diikuti bahkan profil sanggar dan pengembangannya setiap periode.

2. Bagi Anak

Ketika pembelajaran tari dilakukan, sebaiknya semua anggota kelompok tari harus lebih serius dalam mengikuti setiap pembelajaran agar pembelajaran yang diberikan lebih bermakna. Selanjutnya, prestasi-prestasi yang telah dicapai harus mampu menjadi penyulut semangat untuk mampu berprestasi dan memberikan kebanggaan yang lebih banyak lagi bagi semua pihak terutama orang tua dan *koreografer*.

3. Bagi Sanggar

Penelitian ini dilakukan agar sanggar lebih memiliki sikap menerima terhadap peneliti yang ingin mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan sanggar termasuk pembelajaran yang dilakukan. Saran bagi sanggar diharapkan lebih mengembangkan pembelajaran baik dalam penggunaan model pembelajaran maupun medianya.

4. Bagi Orang tua

Sudah sepantasnya orang tua memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk terus aktif mengikuti pembelajaran di sanggar. Kebanyakan orang tua yang mengikutsertakan anaknya ke sanggar adalah mereka yang memiliki tujuan hanya mengisi waktu luang, namun seharusnya keinginan orang tua harus menjadi semangat anak-anaknya agar mampu mengembangkan kreativitasnya dalam bidang menari.

5. Bagi Pihak UPI Kampus Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia kampus Sumedang sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk mencetak guru-guru yang memiliki kompetensi yang baik seharusnya terus memperpanjang jurusan seni untuk penggarapan skripsi. Selain itu, sebaiknya UPI menambah jumlah buku sebagai

referensi yang berkaitan dengan bidang seni agar menambah keefektifan mahasiswa dalam mencari inspirasi.

6. Bagi Peneliti Lain

Saran bagi peneliti studi kasus selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian yang sesuai dengan apa yang menjadi kemauan dan kemampuan peneliti, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat dirasakan lebih bermakna dan mampu memberikan manfaat bagi peneliti lain. Selain itu, ketika melakukan penelitian yang sama sebaiknya lebih dikaji hal yang menjadi permasalahannya serta waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

